

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PPL terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1) Pengajaran Micro /*Microteaching*

Program micro teaching merupakan persiapan dan program yang wajib di ikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Biasanya anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek *microteaching* mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai – pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali

mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek microteaching diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 10 menit, tetapi setelah berjalan beberapa pertemuan mahasiswa diberikan waktu lebih lama atau waktu yang diberikan untuk mengajar bertahap dari 10 menjadi 30 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran microteaching adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.

Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program microteaching adalah :

- (1) Pratik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- (2) Pratek cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
- (3) Praktek mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda – beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- (4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik
- (5) Praktek menjelaskan materi yang benar
- (6) ketrampilam berinteraksi dengan siswa
- (7) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa
- (8) Praktek memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari –hari sebagai penekanan suatu materi
- (9) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- (10) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan microteaching telah di jabarkan di atas, ternyata microteaching bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PPL baik dari segi materi maupaun penyampaian moteode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan persiapan kedua setelah microteaching, pembekalan PPL di adakan oleh LPPMP. Pembekalan PPL berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PPL. Pembekalan diadakan dua tahap yaitu :

- (1) Tahap pertama adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing – masing
- (2) Tahap kedua adalah pembekalan kelompok yang di selenggarakan oleh pihak sekolah di atas tanggung jawa DPL PPL masing – masing.

3) Observasi Pembejalaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PPL di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukanobservasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan acara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas – tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakuakn observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal.

4) Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang mekalsanakan PPL di sekolah sebelum mekasanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembejajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- (1) Alokasi waktu efektif selama satu semester

- (2) Silabus selama 1 semester
- (3) RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- (4) Program tahunan yang berisi matrik kerja pendidik selama 1 tahun .
- (5) Program semester yang berisi metrik kerja pendidik selama 1 semester terkait hari efektif mengajar.
- (6) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- (7) Lembar pengembalian hasil ulangan harian
- (8) soal evaluasi
- (9) daftar buku peggangan pendidik dan peserta didik
- (10) Daftar hadir
- (11) Rekap nilai
- (12) Analisis hasil ulangan
- (13) Analisis butir soal
- (14) Pemetaan SK dan KD
- (15) Lembar penilaian efektif
- (16) Kisi – kisi soal evaluasi

B. Pelakasanaan PPL

Praktek Pembelajaran Lapanagan mengajarkan mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PPL meliputi :

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PPL sebelum melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PPL, untuk guru pembimbing keterampilan tata busana di MAN Yogyakarta III kelas XII IPA-IPS adalah Ibu Yustanti Indun Wijayanti,S.Pd. Salah satu perangkat pembelajaran yang di bimbing dalam pembuatannya dalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang :

- a) Identitas Sekolah / instansi terkait
- b) Identitas mata pelajaran
- c) Standar Kompetensi
- d) Kompetensi dasar
- e) Indikator pembelajaran

- f) Tujuan pembelajaran
- g) Nilai kepribadian yang di munculkan
- h) Materi pembelajaran
- i) Metode pembelajaran
- j) Strategi pembelajaran
- k) Sumber belajar
- l) Alat dan bahan
- m) Penilaian yang terdiri atas :
 - Model penilaian
 - Lembar penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL di dalam kelas, terdiri atas 3 aspek yaitu penilaian afektif, penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung dua aspek penilaian lainnya ikut ternilai. ketiga penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki fungsi atau tujuan penilaian yang berbeda seperti :

- a) Aspek penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argument di dalam kelas biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argument ketika terjadi diskusi kelas.
- b) Aspek penilaian efektif menekankan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya butir – butir penilaian efektif seperti kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab peserta didik.
- c) Aspek kognitif merupakan penilaian peserta didik terhadap kemampuan menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis dan lisan. Sarana yang digunakan untuk penilaian kognitif secara tertulis adalah berupa soal pretest, posttest dan ulangan harian.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PPL untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu di gunakan adalah spidol, papan tulis, selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu

power point yang berisi materi piranti menjahit. Selain itu metode yang digunakan adalah praktik secara langsung dengan di contohkan dan menirukan .

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal – soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang di sampaikan oleh mahasiswa PPL. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang faham dan begitu faham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PPL menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Praktek mengajar di MAN YOGYAKARTA III berlangsung dari tanggal 11 Agustus 2014 sampai 17 September 2014, sebenarnya mahasiswa mulai berada di MAN YOGYAKARTA III dari tanggal 2 Juli 2014 berhubung saat penerjunan mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III bertepatan dengan libur semester, libur ramadhan dan penerimaan peserta didik baru, maka praktek mengajar dikelas di mulai pada tanggal 11 Agustus – 17 September 2014.

Kelas yang dipercayai untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan teknik busana Universitas Negeri Yogyakarta di MAN YOGYAKARTA III yakni kelas XII IPA 2, XII IPS 1 dan XII PK, kemudian tim teaching bersama dengan Sulis Tiyaningsih mengampu kelas XII IPA 1 dan XII IPS 2 yang setiap kelas memiliki karakter yang berbeda- beda. Praktek mengajar PPL mahasiswa pendidikan teknik busana di MAN YOGYAKARTA III di dampingi oleh guru pedamping bernama Ibu Yustanti Indun Wijayanti, S.pd.

Materi yang di sampaikan kepada peserta didik kelas XII MAN YOGYAKARTA III adalah tentang pembuatan desain gamis dan koko, menganalisis desain gamis dan koko, pembuatan pola gamis dan koko dengan menggunakan skala, merancang bahan dan harga pembuatan gamis dan koko, pembuatan pola dengan ukuran yang sesungguhnya, meletakkan bahan pada kain hingga pada proses menjahit gamis dan koko.

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

| No | Hari /tgl | Kelas | Jam ke | Materi |
|----|-------------------------|-----------|--------|--|
| 1 | Jumat,15 Agustus 2014 | XII-IPA 2 | 1-2 | Kontrak belajar |
| 2 | Selasa,19 Agustus 2014 | XII-PK | 5-6 | Kontrak belajar |
| 3 | Kamis 21 Agustus 2014 | XII-PK | | Pengertian gamis/koko dan menganalisis desain gamis/koko |
| 4 | Jumat 22 Agustus 2014 | XII-IPS 1 | | Kontrak belajar |
| 5 | Selasa, 26 Agustus 2014 | XII-PK | 8-9 | Pengambilan ukuran dan menyiapkan pola kecil gamis/koko dengan menggunakan skala |
| 6 | Kamis 28 Agustus 2014 | XII-PK | 8-9 | Melanjutkan pembuatan pola kecil gamis/koko dengan menggunakan skala. |
| 7 | Jumat, 29 Agustus 2014 | XII-IPS 1 | | Pengertian gamis/koko dan menganalisis desain gamis/koko. |
| 8 | Jumat, 29 Agustus 2014 | XII-IPA 2 | | Menyiapkan pola |
| 9 | Selasa 2 September 2014 | XII-IPS 1 | | Pengambilan ukuran dan menyiapkan pola kecil dengan menggunakan skala. |
| 10 | Rabu 3 September 2014 | XII-PK | 9 | Menyiapkan pola besar dengan ukuran yang sebenarnya. |

| | | | | |
|----|--------------------------|---------------|-----|--|
| 11 | Kamis, 4 September 2014 | XII- PK | 9 | Melanjutkan pembuatan pola besar |
| 12 | Selasa, 9 September 2014 | XII- IPS 1 | | Ulangan harian |
| 13 | Rabu 10 September | XII- PK | 9 | Ulangan harian |
| 14 | Kamis 11 September 2014 | XII- PK | 9 | Membuat rancangan bahan dan harga gamis/koko |
| 15 | Jumat 12 September 2014 | XII- IPA 2 | 1-2 | Ulangan harian dan materi pembuatan rancangan bahan dan harga gamis/koko |
| 16 | Sabtu, 13 September 2014 | XII- IPS 1 | | Menbuat rancangan bahan dan harga gamis/koko. |

Proses praktek mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PPL melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti dan menerima pelajaran prakarya dan kewirausahaan bahan tekstil, memotivasi peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan SK dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum KTSP menuntut pendidik lebih berperan aktif di bandingkan peserta didiknya, dimana pendidik berusaha memberikan fasilitas, menyampaikan dan menjelaskan materi yang dianggap oleh peserta didik belum di ketahui, selain itu pendidik mengarahkan peserta didik untuk ikut aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PPL melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama – sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PPL di MAN YOGYAKARTA III tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari berbagai pihak MAN YOGYAKARTA III diantaranya :

a) **Guru pembimbing prakarya dan kewirausahaan bahan tekstil MAN YOGYAKARTA III**

Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Ibu Yustanti Indun Wijayanti sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PPL UNY jurusan pendidikan teknik busana selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III.

Mahasiswa PPL UNY pendidikan teknik busana mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan yang

diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, intekasi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PPL pendidikan teknik busana adalah sebagai berikut :

- (1) Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada peserta didik atau kelas yang mendapatkan jam pelajaran siang atau jam pelajaran akhir dengan tujuan agar peserta didik tidak bosan, mengantuk tetapi mampu menerima materi pelajaran yang di sampaikan.
- (2) Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
- (3) Membantu praktikan mengatasi peserta didik yang sulit di kendalikan.
- (4) Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.
- (5) Memberikan saran praktikan saat menyusun soal evaluasi.

b) Dosen Pembimbing PPL Dari Jurusan Pendidikan Teknik Busana

Pihak jurusan pendidikan teknik busana memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Ibu Sri Wisdiati M.Pd sebagai dosen pembimbing PPL di MAN YOGYAKARTA III. Peran dosen PPL jurusan pendidikan teknik busana adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa pendidikan Geografi yang melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa pendidikan teknik busana selama melakukan kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan teknik busana saat melaksanakan PPL di MAN YOGAYAKARTA III adalah sebagai berikut :

- (1) Mahasiswa pendidikan teknik busana harus selalu menjaga nama baik instansi dan diri sendiri selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III
- (2) Memberikan masukan berupa cara mengatasi salah satu peserta didik yang sulit dikendalikan meskipun sudah menggunakan berbagai cara.

6. Praktek Persekolah

Mahasiswa saat melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III selain melakukan praktek mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek persekolah, praktek persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari – hari karyawan MAN YOGYAKARTA III melaksanakan kegiatannya selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PPL , adapun praktek persekolah di laksanakan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

a) Piket Guru

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat ,menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

b) Piket Perpustakaan

Tugas yang dilaksanakan adalah mengganti korann yang lama dengan yang baru, memberikan label buku – buku paket yang baru di olah oleh petugas perpustakaan, mensortir majalah dan buku – buku yang sudah kadaluarsa, mengepak soal – soal UAN tahun 2013 sesuai dengan jurusan atau program studi yang ada di MAN YOGYAKARTA III.

c) Akreditasi sekolah

Kegiatan yang dilakukan adalah mengecek perangkat pembelajaran yang masuk kriteria syarat akreditasi sekolah, perangkat yang di cek meliputi silabus dan RPP.

d) Penerimaan Peserta didik Baru

Kegiatan PPDB yang dilakukan oleh mahasiswa adalah membantu pendaftaran calon peserta didik baru terutam saat pemanggilan dan cros cek berkas pendaftaran peserta didik, membantu sebagai customer service saat pendaftaran ulang, mengelompokkan berkas

peserta didik baru sesuai dengan jalur masuk di MAN YOGYAKARTA III.

e) Pesantren kilat

kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL saat pesantren kilat adalah pedampingan di kelas XII IPA 1, kegiatan yang ada saat pesantren kilat berupa hafalan al-qu'an, hadist, surat – surat pendek yang ada di juz amma.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang “unik”, dan belajar bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PPL yang di dapat selama 2,5 bulan adalah sebagai berikut :

1) Hasil Praktek Mengajar di Dalam Kelas

Mahasiswa PPL yang melaksanakan preaktek mengajar di MAN YOGYAKARTA III telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktek mengajar di kelas dimulai dari tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Pengalaman yang di peroleh mahasiwa PPL saat melaksanakan praktek mengajar di kelas XII IPA, IPS dan PK adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan ,pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

2) Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan prektek pengalaman lapangan di MAN YOGYAKARTA III sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Kurangnya koordinasi mahasiswa PPL dengan pihak MAN YOGYAKARTA III sehingga sering terjadi *miss* komunikasi.
- b) Pergantian jadwal pelajaran yang sering direvisi, terutama saat mahasiswa PPL melaksanakan praktek di MAN YOGYAKARTA III terdapat 4 kali revisi jadwal pelajaran yang membuat beberapa kelas terutama kelas XII IPA 2 ketinggalan materi pelajaran prakarya selama beberapa pertemuan.
- c) Kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam belajar prakarya sehingga berdampak proses pembelajaran sedikit terhambat.
- d) Kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- e) Kondisi kelas yang sering ramai
- f) Pembebasan penggunaan ponsel saat jam pelajaran berlangsung membuat peserta didik tidak memperhatikan materi yang disampaikan.
- g) Ada beberapa peserta didik yang tidak menghargai pendidik saat memberikan materi di depan kelas.

3) Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pendidikan geografi untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Memperbaiki koordinasi dengan pihak sekolah melalui koordinator PPL sekolah
- b) Membimbing satu persatu siswa yang belum pernah sama sekali mengoperasikan mesin jahit manual maupun mesin jahit semi otomatis.
- c) Memberikan contoh pembuatan pola agar peserta didik lebih paham
- d) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan selama dan sesudah menggunakan kelas agar saat pelajaran kondisinya bersih dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.
- e) Menggunakan teknik menegur satu persatu peserta didik yang tidak mengerjakan tugas praktik atau main hp ketika sedang di kelas.
- f) Memanfaatkan waktu ada dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

- g) Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menggunakan segala sumber belajar guna mendukung pembelajaran prakarya dan kewirausahaan bahan tekstil.
- h) Memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam menempatkan diri, kenyamanan peserta didik di dalam kelas dalam bentuk apaun selama masih tergolong sopan.

4) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang di dapat saat pelaksanaan praktek mengajar di kelas XI MAN YOGYAKARTA III diantaranya adalah :

- a) Umumnya peserta didik merasa antusias dan tertarik mengikuti pelajaran tata busana dimana mengharuskan mereka menjahit yang merupakan pengalaman baru.
- b) Sedikitnya peserta didik yang remidi setelah evaluasi di laksanakan.